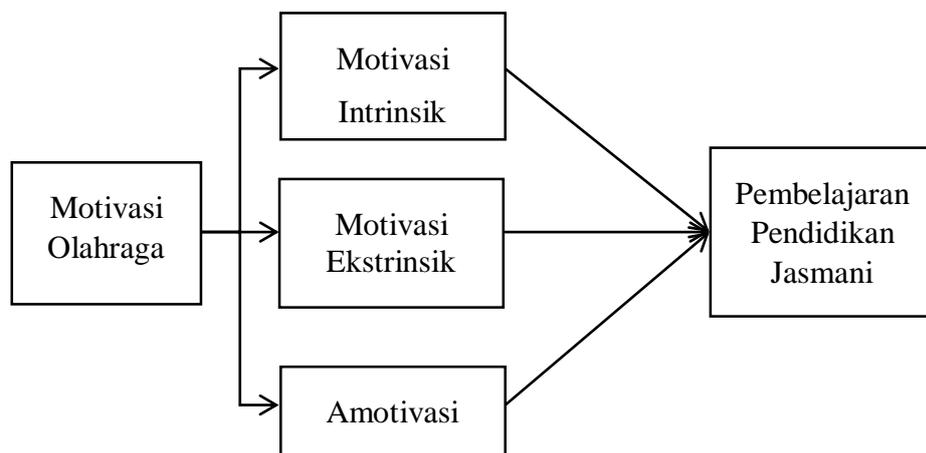


BAB III

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif. Seperti yang dikemukakan oleh Sugiyono (2015, hlm 207) Metode pendekatan kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

3.1 Desain Penelitian



Gambar 3. 1 Desain Penelitian Motivasi Olahraga dalam Pembelajaran Penjas

Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat memberikan gambaran suatu fenomena tanpa memberikan suatu perlakuan tertentu. Maka dari itu desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Menurut Syaodih (2005) Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang diarahkan untuk memberikan gejala-gejala, fakta-fakta, atau kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat, mengenai sifat-sifat populasi atau daerah tertentu. Dalam penelitian deskriptif cenderung tidak perlu mencari atau menerangkan saling hubungan dan menguji hipotesis.

3.2 Partisipan

Partisipasi adalah turut sertanya seseorang baik secara mental maupun secara emosional untuk memberikan sumbangan kepada proses pembuatan keputusan terutama mempersolan dimana keterlibatan pribadi orang yang bersangkutan melaksanakan tanggung jawab untuk melakukan hal tersebut (Wlnardi, 2005). Partisipan dalam penelitian ini adalah seluruh siswa putra dan putri kelas XI SMAN 1 Katapang yang mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani pada materi permainan bulutangkis dan memiliki karakteristik yaitu, siswa putra dan putri berusia 15-17 tahun.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Dalam sebuah penelitian selalu ada subjek atau objek yang menjadi sasaran penelitian, yang disebut sebagai populasi. Menurut Sugiyono (2015, hlm 117) Populasi adalah wilayah generasi yang terdiri atas objek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakter tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dari penelitian ini adalah siswa kelas XI SMAN 1 Katapang semester ganjil tahun ajaran 2020/2021.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah sebagian subjek yang dari keseluruhan populasi dan mewakili populasi tersebut. Sampling total adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel penelitian (Sugiyono, 2015). Pengambilan sampel pada penelitian ini mengambil sampel seluruh siswa kelas XI dengan jumlah 239 di SMAN 1 katapang semester ganjil tahun ajaran 2021/2022.

3.4 Instrumen Penelitian

Menurut Winarno (2013) Instrumen penelitian itu adalah alat-alat yang digunakan untuk memperoleh atau mengumpulkan data dalam rangka memecahkan masalah penelitian atau mencapai tujuan penelitian. Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dari masalah penelitian yang diamati secara spesifik.

	MOTIVASI EKSTRINSIK	Kondisi Lingkungan	<p><i>(Integrated Regulation)</i></p> <p>4. Karena dengan berolahraga, hidup saya sesuai dengan prinsip yang saya pegang teguh</p> <p>5. Karena berlatih olahraga mencerminkan jati diri saya</p> <p>6. Karena berolahraga merupakan bagian/hal yang tidak bisa terpisahkan dari hidup saya</p> <p><i>(Identified Regulation)</i></p> <p>7. Karena saya merasakan ini adalah cara yang baik untuk mengembangkan aspek diri saya yang saya hargai</p> <p>8. Karena saya memilih olahraga sebagai cara untuk mengembangkan diri saya</p> <p>9. Karena bulutangkis merupakan salah satu cara terbaik yang telah saya pilih untuk mengembangkan aspek lain dari diri saya</p> <p><i>(Introjected Regulation)</i></p> <p>10. Karena saya merasa lebih baik ketika saya melakukannya</p> <p>11. Karena saya tidak akan merasa berharga jika saya tidak melakukannya</p>
--	------------------------	-----------------------	---

		<p>12. Karena saya akan merasa buruk tentang diri saya jika saya tidak meluangkan waktu untuk melakukannya</p> <p><i>(External Regulation)</i></p> <p>13. Karena orang yang saya sayangi akan marah kepada saya jika saya tidak melakukannya</p> <p>14. Karena saya pikir orang lain akan menolak saya jika saya tidak melakukannya</p> <p>15. Karena orang-orang disekitar saya menghargai saya ketika saya melakukannya</p>
AMOTIVASI	Tidak Termotivasi	<p><i>(Non-regulation)</i></p> <p>16. Dulu saya punya alasan yang bagus untuk berolahraga, tapi sekarang saya bertanya pada diri sendiri apakah saya harus melanjutkannya</p> <p>17. Bagi saya hal ini tidak jelas lagi. Saya pikir olahraga bukan tempat yang tepat untuk saya</p> <p>18. Saya tidak tahu lagi. Saya memiliki kesan bahwa saya tidak akan berhasil dalam olahraga ini</p>

Dalam penelitian ini penulis menggunakan skala likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomenan sosial (Sugiyono, 2015). Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang berupa pernyataan atau pertanyaan.

Tabel 3. 2 Skala Likert

Pilihan Jawaban	Bobot Nilai	
	Pernyataan Positif (+)	Pernyataan Negatif (-)
Sangat Setuju/Selalu	5	1
Setuju/Sering	4	2
Kurang Setuju/Kadang-kadang	3	3
Tidak Setuju/Jarang	2	4
Sangat Tidak Setuju/Tidak Pernah	1	5

3.5 Prosedur Penelitian

Penelitian ini memiliki langkah-langkah sebagai berikut: Peneliti menentukan populasi dan sampel dengan menggunakan *total sampling* pada siswa yang mengikuti pembelajaran bulutangkis di SMAN 1 Katapang sebanyak 239 siswa, setelah itu peneliti menentukan jadwal penelitian yang disesuaikan dengan jadwal pembelajaran penjas di sekolah. Dengan desain deskriptif kuantitatif peneliti melakukan penyebaran koesioner atau angket motivasi olahraga melalui google formulir untuk memperoleh data, setelah melakukannya dan mendapat data, peneliti mengolahan serta menganalisis data untuk mendapatkan sebuah kesimpulan. Berikut merupakan tahapan prosedur penelitian:

1. Tahap Persiapan
 - a. Membuat surat izin penelitian ke sekertaris program studi PJKR
 - b. Menyampaikan surat izin penelitian ke SMAN 1 Katapang
 - c. Menerima surat balasan izin penelitian dari SMAN 1 Katapang

- d. Peneliti berdiskusi dengan guru penjas untuk menentukan populasi dan sampel
2. Tahap Pelaksanaan
 - a. Peneliti menyebarkan koesioner melalui *whatsapp group* dan diisi oleh seluruh siswa kelas XI SMAN 1 Katapang pada google formulir
 3. Tahap Pelaporan Penelitian
 - a. Peneliti mengumpulkan data dari hasil pengisian oleh siswa kelas XI SMAN 1 Katapang
 - b. Peneliti mengolah dan menganalisis data hasil pengisian siswa kelas XI SMAN 1 Katapang
 - c. Peneliti menyimpulkan hasil data koesioner yang diisi oleh siswa kelas XI SMAN 1 Katapang
 - d. Peneliti membuat laporan dari hasil penelitian oleh siswa kelas XI SMAN 1 Katapang

3.6 Analisis Data

3.6.1 Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif adalah suatu rumusan masalah yang berkenaan dengan pertanyaan terhadap keberadaan variabel mandiri, baik hanya satu variabel atau lebih (Sugiyono, 2015, hlm 53). Tujuan analisis deskriptif ini untuk membuat gambaran secara sistematis data yang factual dan akurat mengenai fakta-fakta serta hubungan antar fenomena yang diselidiki atau diteliti (Darajat & Abduljabar, 2014, hlm 99). Setelah semua data terkumpul maka peneliti harus mengolah data tersebut menggunakan analisis deskriptif. Dari hasil analisis tersebut akan diketahui nilai rata-rata (*mean*) dan simpangan baku (*standar deviation*), peneliti menggunakan excel dan aplikasi SPSS (*Statistical Package for the Social Science*) sebagai proses untuk mengolah data.

3.6.2 Uji Asumsi

3.6.2.1 Uji Normalitas

Uji Normalitas adalah uji prasyarat untuk melakukan teknik analisis statistika parametrik. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui normal atau tidaknya distribusi yang menjadi syarat untuk menentukan jenis statistik yang

digunakan dalam analisis selanjutnya (Hidayanti et al., (2013, hlm 77). Uji normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan Kolmogorov dan Shapiro Wilk, dengan nilai $\text{sig} = >0,05$ berdistribusi normal dan nilai $\text{sig} = <0,05$ tidak berdistribusi normal. Kolmogorov- Smirnov digunakan untuk menguji normalitas pada sampel yang jumlahnya banyak yaitu >100 , sementara Shapiro Wilk untuk sampel yang jumlahnya sedikit yaitu <100 .

3.6.2.2 Uji Homogenitas

Uji Homogenitas adalah uji prasyarat yang digunakan untuk Uji Statistik Inferensia. Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui jenis data yang akan diuji mempunyai varians yang sama atau tidak (Hidayanti et al., (2013, hlm 77). Uji ini dilakukan sebagai prasyarat dalam analisis *independent sample t test* dan Anova. Uji homogenitas dilakukan untuk menunjukkan bahwa perbedaan yang terjadi pada uji statistik parametrik (misalnya uji t, Anava, Anacova) benar-benar terjadi akibat adanya perbedaan antar kelompok, bukan sebagai akibat perbedaan dalam kelompok (Usmadi, 2020). Jika data yang telah di uji tidak homogen, peneliti dapat melakukan uji non parametrik sesuai dengan kelompok yang telah ditentukan.

3.6.3 Uji Hipotesis

3.6.3.1 Uji Hipotesis Pertama

Uji hipotesis pertama ini menggunakan uji *Anova One Way*. Anova atau *analyze of varians* adalah tergolong analisis komparatif lebih dari dua variabel atau lebih dari dua rata-rata. Tujuannya ialah untuk membandingkan lebih dari dua rata-rata, gunanya untuk menguji kemampuan generalisasi artinya data sampel dianggap dapat mewakili populasi (Darajat & Abduljabar, (2014, hlm 166).

3.6.3.2 Uji Hipotesis Kedua

Uji hipotesis kedua akan melakukan olah data menggunakan uji *Independent Samples T-test* yang digunakan untuk menguji dua sampel atau dua kelompok data yang berasal dari sumber yang berbeda atau berbeda kelompok. Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada perbedaan rata-rata antara motivasi olahraga yang dimiliki siswa putra dan siswa putri dalam pembelajaran bulutangkis dimasa pandemic atau tidak. Teknik pengolahan data dalam penelitian ini

menggunakan Excel dan perhitungan komputasi program yaitu SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) versi 25.